

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di kelas X₁ SMA Negeri 15 Bandar Lampung dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran berbasis KGS meningkatkan aktivitas *on task* siswa dari siklus ke siklus. Persentase peningkatan dari siklus I ke siklus II untuk aktif bertanya sebesar 14,06% mengemukakan pendapat sebesar 9,88%, menjawab pertanyaan dari guru sebesar 10,94%. Dan peningkatan yang terjadi dari siklus II ke siklus III untuk aktif bertanya sebesar 12,50% mengemukakan pendapat sebesar 8,09%, menjawab pertanyaan dari guru sebesar 10,94% sehingga indikator kinerja tercapai.
2. Pembelajaran berbasis KGS meningkatkan keterampilan generik sains untuk indikator hukum sebab akibat pada siswa kelas X₁ SMA Negeri 15 Bandar Lampung TP 2010-2011 dari siklus ke siklus. Persentase peningkatan siswa dengan kriteria sangat terampil dari siklus I ke siklus II sebesar 25% dan kriteria terampil meningkat sebesar 15,63%. Sedangkan dari siklus II ke siklus III persentase peningkatan siswa dengan kriteria sangat terampil dari siklus II ke siklus III sebesar 9,37% dan kriteria terampil meningkat sebesar 31,25%.

3. Pembelajaran berbasis KGS meningkatkan rata-rata penguasaan konsep larutan elektrolit dan reaksi redoks siswa dari siklus ke siklus. Persentase peningkatan rata-rata penguasaan konsep dari siklus I ke siklus II sebesar 28,23% dan dari siklus II ke siklus III sebesar 12,79% sehingga indikator kinerja tercapai.
4. Pembelajaran berbasis KGS meningkatkan KKM dari siklus ke siklus. Persentase peningkatan siswa yang mencapai KKM dari siklus I ke siklus II sebesar 40,62% dan siklus II ke siklus III sebesar 21,88% sehingga indikator kinerja tercapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru mitra, agar mencoba menerapkan pembelajaran berbasis KGS sebagai alternatif untuk melatih keterampilan generik sains siswa pada materi kimia yang lain agar penguasaan konsep kimia siswa meningkat.
2. Kepada pihak sekolah, agar mencoba mengembangkan pembelajaran berbasis KGS sebagai upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah.
3. Kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan pembelajaran berbasis KGS khususnya pada indikator-indikator KGS yang belum diteliti pada penelitian ini untuk lebih memperhatikan alokasi waktu agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.